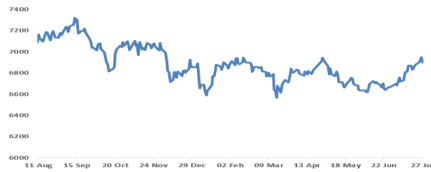


# Morning Brief

Daily | July 28, 2023

## JCI Movement



### Today's Outlook:

Finally Dow Jones mengakhiri kemenangan 13 hari berturut-turut-nya pada perdagangan Kamis kemarin (27/07/23) secara rally pada saham Meta tertutup oleh melemahnya saham sektor keuangan dan saham maskapai penerbangan setelah melaporkan kinerja kuartalan yang tidak memuaskan. Indeks Dow Jones Industrial Average harus menyerah turun 0.7%, sementara Nasdaq dan S&P500 drop berjamaah 0.6%. S&P Global bahkan anjlok lebih dari 7% karena gagal menyajikan laporan keuangan kuartalan yang sesuai harapan para analis. Menanjaknya US Dollar juga menyebabkan pasar ekuitas global lainnya rontok, menyusul data GDP AS untuk kuartal 2 / 2023 ternyata dirilis lebih kuat dari ekspektasi walaupun di tengah terpaan trend naik suku bunga oleh Federal Reserve dan European Central Bank. **Departemen Perdagangan AS melaporkan US GDP 2Q23 tumbuh 2.4% yoy**, mengalahkan estimasi dari para ekonom yang dikumpulkan oleh polling Reuters, serta memupuskan kekhawatiran akan adanya resesi sebagai hasil kebijakan moneter ketat The Fed. Sedangkan Departemen Tenaga Kerja mengumumkan Initial Jobless Claims mingguan yang juga lebih baik dari ekspektasi secara lebih sedikit orang yang mengajukan klaim pengangguran (actual : 221 ribu versus forecast : 235 ribu, previous : 228 ribu). Satu lagi data dari sektor properti yaitu Pending Home Sales (June) yang juga lebih baik dari perkiraan -0.5% mom, malah ternyata muncul di angka 0.3% mom ; jelas-jelas merupakan pertumbuhan yang lebih baik dari bulan Mei di -2.5%. **Dari belahan benua Eropa**, Eurozone kembali menaikkan suku bunga 25 bps ke level 4.25%. Sementara Gfk German Consumer Climate (Aug) menjelaskan keyakinan konsumen yang sedikit lebih optimis atas aktifitas ekonomi di bulan Agustus nanti. Demikian pula dengan Korea Selatan yang melaporkan South Korea Manufacturing BSI Index di atas ekspektasi, di mana survei ini menginvestigasi trend bisnis dan bagaimana para pelaku bisnis memandang kondisi usaha saat ini dan tendensi ke depannya dengan lebih optimis. Sementara itu, Hongkong Monetary Authority ditengarai juga menaikkan suku bunga 25 bps ke tingkat 5.75%, mengikuti langkah terakhir Federal Reserve. **Dari sudut komoditas, harga minyak naik**, memulihkan sebagian besar kerugian dari sesi sebelumnya di tengah melemahnya US Dollar dan prospek pasokan yang lebih ketat, sementara pasar juga mencerna sinyal beragam tentang kebijakan moneter dari Federal Reserve. Harga emas menanjak ke level tertinggi 1 minggu, didukung oleh US Dollar yang sedikit lebih lemah, sementara para trader mencerna komentar dari Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell setelah kenaikan suku bunga yang sudah diekspektasi banyak pihak. Futures CPO Malaysia merosot 3 sesi berturut-turut, terseret oleh Malaysian Ringgit yang lebih kuat dan kargo asal Indonesia yang lebih murah, meskipun kerugian dibatasi oleh minyak nabati dan minyak mentah saingan yang lebih kuat.

Akhirnya yang dikhawatirkan pada IHSG terjadi juga, bahwa IHSG tak mampu melewati resistance kritikal 6950-6970 dan malah turun cukup jauh 51.62 points/-0.74% dan malah membawa IHSG turun ke bawah level 6900; diikuti oleh Foreign Net Sell IDR 480.64milyar. Secara teknikal, candle yang terjadi serupa Bearish Engulfing, menyiratkan possible trend reversal di depan mata. Sentimen yang kurang kondusif juga disebabkan melemahnya nilai tukar Rupiah di tingkat IDR 15,003/USD; walaupun Money Supply M2 di Indonesia meningkat menjadi IDR8.372,6 triliun pada bulan Juni (dari posisi IDR8.332,3 triliun di bulan Mei). Menimbang sentimen market secara keseluruhan, **NH KSI RESEARCH menyarankan pada penghujung minggu ini para investor harus menyiapkan diri untuk konsolidasi lebih lanjut ke Support terdekat yaitu MA10/6878, atau malah ke bantalan berikutnya di MA20/6800. Oleh karena itu, sikap menahan diri alias Wait & See paling tepat untuk dilakukan hari ini.**

### Company News

MTEL : Laba Naik 14% Menjadi Rp 1,02 Triliun di 1H23  
HMSP : Laba Melesat 23% di 1H23  
KAEF : Ekspansi Layanan Pemeriksaan Laboratorium

### Domestic & Global News

Usai Pandemi, Pengembang Pilih Bangun Rumah Buat Menengah Atas  
Minyak Menetap Di Atas Titik Tertinggi Bulan April Karena Ketatnya Pasokan

### Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1936.03	-20.81	-1.06%
Healthcare	1526.93	-16.15	-1.05%
Energy	1954.06	-19.85	-1.01%
Infrastructure	844.46	-7.57	-0.89%
Industrial	1203.86	-8.48	-0.70%
Property	752.37	-4.00	-0.53%
Finance	1430.86	-3.40	-0.24%
Consumer Non-Cyclicals	748.96	0.01	0.00%
Basic Material	1066.10	0.10	0.01%
Technology	4770.21	2.14	0.04%
Consumer Cyclicals	932.41	1.44	0.15%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	137.50	139.30	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	3.46	0.44	Govt. Spending Yoy	3.99%	-4.77%
Exports Yoy	-21.18%	0.96%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports Yoy	-18.35%	14.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.52%	4.00%	Cons. Confidence*	127.10	128.30

## JCI Index

July 27	6,896.66
Chg.	51.62 pts (-0.74%)
Volume (bn shares)	18.44
Value (IDR tn)	10.28
Up 206 Down 306 Unchanged 164	

## Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
TLKM	888.9	BBNI	381.7
BBCA	724.7	ASII	181.8
BBRI	624.0	UNTR	172.9
BMRI	488.5	BOGA	166.5
MAHA	450.7	UNVR	158.3

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			4,114
Sell			4,595
Net Buy (Sell)			(481)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	68.3	TLKM	210.0
BMRI	56.5	BBNI	194.9
FILM	44.7	ASII	92.9
KLBF	32.9	UNVR	80.3
AKRA	28.7	SIDO	73.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.24%	-0.02%
USDIDR	15,000	-0.12%
KRWIDR	11.74	-0.40%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	35,282.72	(237.40)	-0.67%
S&P 500	4,537.41	(29.34)	-0.64%
FTSE 100	7,692.76	15.87	0.21%
DAX	16,406.03	274.57	1.70%
Nikkei	32,891.16	222.82	0.68%
Hang Seng	19,639.11	273.97	1.41%
Shanghai	3,216.67	(6.36)	-0.20%
Kospi	2,603.81	11.45	0.44%
EIDO	23.33	(0.49)	-2.06%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,946.0	(26.1)	-1.32%
Crude Oil (\$/bbl)	80.09	1.31	1.66%
Coal (\$/ton)	134.00	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	21,689	99.0	0.46%
Tin LME (\$/MT)	28,680	(330.0)	-1.14%
CPO (MYR/Ton)	4,026	(36.0)	-0.89%

**MTEL : Laba Naik 14% Menjadi Rp 1,02 Triliun di 1H23**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) alias Mitratel berhasil mencetak pertumbuhan kinerja sepanjang semester I -2023. Emiten menara pelat merah ini berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 4,12 triliun dan laba Rp 1,02 triliun. Pendapatan melonjak 10,81% YoY dan laba melonjak 14,65% YoY. Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari pendapatan sewa menara telekomunikasi yang tumbuh 15,58% YoY. (Kontan)

**HMSP : Laba Melesat 23% di 1H23**

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) membukukan kinerja keuangan positif sepanjang semester pertama 2023. Pendapatan dan laba bersih emiten rokok ini sama-sama menguat. HMSP mencatat penjualan Rp 56,15 triliun pada semester I 2023, naik 4,95% jika dibandingkan semester I 2022. Laba bersih sebesar Rp 3,75 triliun pada semester I 2023. Realisasi laba itu naik 23,02% dari periode sama tahun sebelumnya Rp 3,04 triliun. (Kontan)

**KAEF : Ekspansi Layanan Pemeriksaan Laboratorium**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terus berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu produk dan layanan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan terhadap hasil pemeriksaan laboratorium. KAEF tidak hanya menambah fasilitas laboratorium baru tetapi juga dengan melakukan standarisasi alat-alat laboratorium di seluruh Indonesia untuk pemeriksaan hematologi, kimia klinik, urinalisa dan imunologi. (Kontan)

## Domestic & Global News

**Usai Pandemi, Pengembang Pilih Bangun Rumah Buat Menengah Atas**

Pasar properti residensial, khususnya rumah tapak kembali menggeliat usai pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Ada pergeseran tren yang terjadi dari sisi produksi pasokan yang dilakukan pengembang. Director Strategic Consulting Indonesia, Arief Rahardjo mengatakan kepercayaan pasar terhadap produk perumahan terus tumbuh. Permintaan rumah tapak segmen menengah kini melaju kencang sebesar 26% dari total permintaan. Sementara itu, segmen rumah tapak kelas atas pun terus menunjukkan peningkatan permintaan yang mewakili sekitar 23.9% dari total unit yang terjual. Adapun, sebagian besar permintaan berasal dari end-user, sekitar 77%. Profil end-user pembeli rumah tapak merupakan konsumen pemilik rumah pertama dan keluarga yang lebih mapan dan mencari hunian yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan terus meningkat. Dari segi pasokan, unit segmen kelas atas mendominasi pasokan baru semester ini dengan 34.3% dari total pasokan sebanyak 4,445 unit, diikuti oleh segmen menengah sebesar 27.3%. Menurut Arief, hal ini menunjukkan keyakinan pengembang dalam pasar dengan memperkenalkan produk-produk kelas atas di berbagai perumahan, yang menandakan optimisme mereka terhadap kepercayaan pasar secara keseluruhan dan potensinya. Kemajuan dalam infrastruktur transportasi juga berkontribusi pada laju kenaikan harga tanah. Akibatnya, harga jual rata-rata tahunan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 4.49%. (Bisnis)

**Minyak Menetap Di Atas Titik Tertinggi Bulan April Karena Ketatnya Pasokan**

Minyak ditutup lebih tinggi pada hari Kamis, dengan minyak mentah Brent mencapai USD 84 per barel untuk pertama kalinya sejak April, didukung oleh pengetatan suplai setelah pemangkasan produksi OPEC+ dan bullish baru pada prospek permintaan China dan pertumbuhan global. Minyak mentah telah membukukan kenaikan mingguan empat kali berturut-turut di tengah pengetatan pasokan yang diperkirakan karena pengurangan produksi oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya, yang secara kolektif dikenal sebagai OPEC+, serta beberapa pemadaman listrik yang tidak disengaja. Minyak mentah Brent naik USD 1,32, atau 1,6%, menjadi USD 84,35 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik USD 1,31, atau 1,7%, menjadi USD 80,09. Namun, minyak turun pada hari Rabu setelah data menunjukkan persediaan minyak mentah AS turun kurang dari yang diharapkan dan Federal Reserve AS menaikkan suku bunga sebesar seperempat poin persentase, sehingga membuka jalan untuk kenaikan lainnya. Risk appetite di pasar keuangan yang lebih luas didorong oleh meningkatnya ekspektasi bahwa bank sentral seperti The Fed mendekati akhir kampanye pengetatan kebijakan, yang akan meningkatkan prospek pertumbuhan global dan permintaan energi. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,716.7							
BBCA	9,225	8,550	10,200	Overweight	10.6	25.9	1,137.2	24.2x	5.1x	21.9	2.2	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,650	4,940	6,000	Overweight	6.2	30.8	856.3	15.7x	3.0x	19.8	5.1	10.3	28.8	1.1
BBNI	8,900	9,225	12,000	Buy	34.8	14.5	166.0	8.4x	1.2x	14.9	4.4	12.2	17.0	1.2
BMRI	5,625	4,963	6,300	Overweight	12.0	38.9	525.0	12.0x	2.4x	21.2	4.7	16.0	25.1	1.3
AMAR	296	232	392	Buy	32.4	2.1	5.4	N/A	1.3x	(4.3)	N/A	0.7	N/A	0.9
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,200.3							
INDF	7,250	6,725	8,600	Buy	18.6	3.6	63.7	8.1x	1.1x	14.4	3.5	11.3	62.8	0.5
ICBP	11,175	10,000	13,000	Buy	16.3	20.5	130.3	19.7x	3.3x	17.3	1.7	11.4	104.2	0.5
UNVR	3,840	4,700	4,850	Buy	26.3	(18.6)	146.5	31.2x	37.2x	110.4	3.6	(5.5)	(20.0)	0.5
MYOR	2,400	2,500	3,200	Buy	33.3	33.3	53.7	22.6x	4.0x	19.1	1.5	11.4	135.7	0.7
CPIN	4,980	5,650	5,500	Overweight	10.4	(15.6)	81.7	41.2x	3.1x	7.5	2.2	1.9	(79.5)	0.5
JPFA	1,260	1,295	1,300	Hold	3.2	(17.1)	14.8	25.9x	1.2x	4.5	4.0	(3.2)	N/A	0.6
AALI	8,000	8,025	9,200	Buy	15.0	(14.9)	15.4	10.5x	0.7x	6.8	5.1	(27.7)	(53.5)	1.0
<b>Consumer Cyclicals</b>							419.6							
ERAA	478	392	600	Buy	25.5	(4.0)	7.6	7.9x	1.1x	14.2	4.0	28.9	(21.1)	0.8
MAPI	2,000	1,445	2,000	Hold	-	119.8	33.2	15.6x	3.7x	27.0	0.4	27.3	(5.2)	0.7
<b>Healthcare</b>							290.4							
KLBF	1,905	2,090	2,300	Buy	20.7	12.7	89.3	26.0x	4.2x	16.4	2.0	12.2	3.1	0.4
SIDO	650	755	1,000	Buy	53.8	(33.3)	19.5	17.6x	6.0x	34.0	5.6	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,890	3,190	3,000	Hold	3.8	7.0	41.2	41.6x	7.1x	17.9	1.3	(6.0)	(14.5)	0.3
<b>Infrastructure</b>							864.60							
TLKM	3,720	3,750	5,000	Buy	34.4	(13.5)	368.5	17.5x	2.7x	16.0	4.5	2.5	5.0	0.8
JSMR	3,750	2,980	5,100	Buy	36.0	6.8	27.2	9.5x	1.2x	13.2	2.0	21.2	34.3	0.8
EXCL	2,070	2,140	3,800	Buy	83.6	(12.7)	27.2	19.4x	1.0x	5.1	2.0	11.9	23.1	0.8
TOWR	1,020	1,100	1,370	Buy	34.3	(15.0)	52.0	15.2x	3.3x	23.8	2.4	9.4	(11.8)	0.3
TBIG	1,910	2,300	2,390	Buy	25.1	(39.9)	43.3	27.7x	3.7x	14.5	1.9	(1.4)	(25.6)	0.4
MTEL	670	800	865	Buy	29.1	(6.9)	56.0	30.5x	1.6x	5.3	3.2	9.9	9.1	N/A
WIKA	474	800	1,280	Buy	170.0	(49.0)	4.3	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	37.4	N/A	1.2
PTPP	605	715	1,700	Buy	181.0	(32.8)	3.8	13.3x	0.3x	2.5	N/A	1.9	20.0	1.1
<b>Property &amp; Real Estate</b>							273.0							
CTRA	1,100	940	1,500	Buy	36.4	26.4	20.4	11.0x	1.1x	10.2	1.4	(4.6)	(4.3)	0.9
PWON	484	456	690	Buy	42.6	8.5	23.3	13.2x	1.3x	10.3	1.3	5.9	60.5	1.1
<b>Energy</b>							1,334.3							
PGAS	1,365	1,760	1,770	Buy	29.7	(15.7)	33.1	7.2x	0.8x	10.9	10.3	11.6	(20.0)	0.9
PTBA	2,830	3,690	4,900	Buy	73.1	(33.7)	32.6	2.8x	1.1x	41.1	38.7	21.4	(48.9)	1.0
ADRO	2,450	3,850	3,900	Buy	59.2	(25.3)	78.4	2.0x	0.8x	46.2	19.9	50.1	15.3	1.3
<b>Industrial</b>							439.0							
UNTR	26,375	26,075	32,000	Buy	21.3	(15.2)	98.4	4.4x	1.1x	27.2	26.6	24.7	26.6	0.9
ASII	6,525	5,700	8,000	Buy	22.6	7.0	264.2	8.6x	1.3x	16.3	9.8	15.5	27.2	1.1
<b>Basic Ind.</b>							1,129.9							
SMGR	6,675	6,575	9,500	Buy	42.3	4.2	45.1	16.9x	1.0x	6.1	3.7	4.5	(2.1)	0.9
INTP	10,200	9,900	12,700	Buy	24.5	10.9	37.5	17.3x	1.8x	10.0	1.6	19.3	109.8	0.8
INCO	6,650	7,100	8,200	Buy	23.3	17.7	66.1	19.1x	1.8x	9.9	1.4	54.5	45.6	1.2
ANTM	1,970	1,985	3,450	Buy	75.1	10.4	47.3	11.8x	1.9x	16.9	4.0	18.9	13.5	1.4

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

# Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jul P	49.0	46.2	46.3
<i>24 – July</i>	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jul P	38.8	41.0	40.6
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jul P	49.4	—	49.8
<b>Tuesday</b>	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jul	117.0	112.0	109.7
<i>25 – July</i>	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Jul 24	5.75%	5.75%	5.75%
	GE	15:00	IFO Business Climate	Jul	87.3	88.0	88.5
	GE	15:00	IFO Expectations	Jul	83.5	83.5	83.6
	KR	06:00	GDP YoY	2Q A	0.9%	0.8%	0.9%
	KR	06:00	GDP SA QoQ	2Q A	0.6%	0.5%	0.3%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Jul 21	-1.8%	—	1.1%
<i>26 – July</i>	US	21:00	New Home Sales	Jun	697K	725K	763K
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jul 26	5.50%	5.50%	5.25%
<i>27 – July</i>	US	19:30	GDP Annualized QoQ	2Q A	2.4%	1.8%	2.0%
	US	19:30	Durable Goods Orders	Jun P	4.7%	1.3%	1.8%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jul 22	221K	235K	228K
	GE	13:00	Gfk Consumer Confidence	Aug	-24.4	-24.8	-25.4
	KR	04:00	Business Survey Manufacturing	Aug	69	—	72
<b>Friday</b>	US	19:30	Personal Income	Jun		0.5%	0.4%
<i>28 – July</i>	US	19:30	Personal Spending	Jun		0.4%	0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Jul F		72.6	72.6
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Jun		-5.5%	-7.3%
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Jul		2.9%	3.2%
	JP		BOJ Policy Balance Rate	Jul 28		-0.1%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	CSMI, ELTY, JATI
<i>24 – July</i>	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	—
<i>25 – July</i>	Cum Dividend	—
<b>Wednesday</b>	RUPS	AKKU, BOLA
<i>26 – July</i>	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	PADA
<i>27 – July</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	DPUM, MTSM
<i>28 – July</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



**AVIA—PT Avian Brands TBK**



**PREDICTION 28 JULY 2023**

**Overview**

Uji Support lower channel.

**Advise**

Speculative Buy.

Entry Level: 615.

Average Up >625

Target: 640 / 675-680 / 700

Stoploss: 595.

**INCO—PT Vale Indonesia Tbk**



**PREDICTION 28 JULY 2023**

**Overview**

Pullback sejenak uji Support Moving Average.

**Advise**

Buy on Weakness.

Entry Level: 6650-6500

Average UP >6800

Target : 7000 / 7125-7200

Stoploss: 6400.

**PGAS—PT Pertamina Gas Negara Tbk**



**PREDICTION 28 JULY 2023**

**Overview**

Mulai break channel – downtrend jk.menengah  
 Uji Support MA10, MA50 dan upper channel.

**Advise**

Speculative Buy

Entry Level : 1365-1355

Average Up >1385-1395

Target: 1410 / 1475 / 1600-1635 / 1675.

Stoploss: 1340.

## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta